

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh upah, lama migrasi, umur, tingkat pendidikan terhadap minat migrasi sirkuler periodik tenaga kerja asal Kota Salatiga ke Kota Semarang. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi logistik yaitu *Binary Regression Logistic* dengan menggunakan data primer dari sampel sebanyak 100 orang asal Salatiga yang bekerja di Semarang. Model regresi logit binary yang digunakan dalam penelitian ini mencoba mencari *best-fit* model dengan melakukan beberapa skenario untuk menguji hipotesis.

Faktor-faktor yang signifikan yang terhadap minat migrasi sirkuler periodik sebagaimana ditunjukkan dalam model best fit adalah variabel upah (*p-value* 0,023) berpengaruh positif, lama melakukan migrasi sirkuler (*p-value* 0.036) berpengaruh negatif, status pendidikan (*p-value* 0.027) berpengaruh positif, dan umur (*p-value* 0,041) berpengaruh negatif.

Hasil prediksi model regresi binary yang menyatakan responden konsisten untuk tetap menjadi migran sirkuler adalah besar yaitu 96,3%. Sehingga secara keseluruhan model *binary logistic regression* yang dipakai untuk menerangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat responden melakukan migrasi sirkuler ke Kota Semarang punya kehandalan dalam memprediksi sebesar 95%. Angka tersebut sekaligus menerangkan bahwa perilaku para responden dalam penelitian ini lebih memilih sebagai migran sirkuler

Kata kunci : migrasi sirkuler, probabilitas, kota, migran.